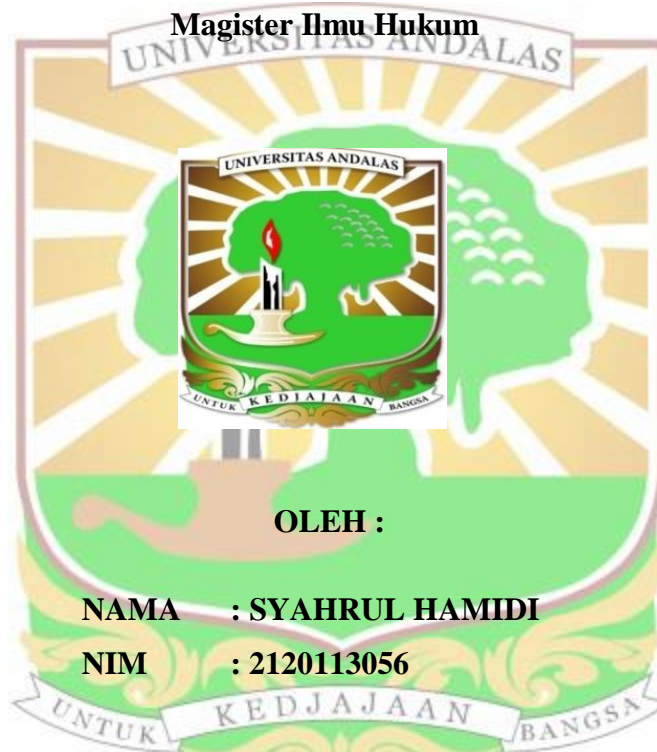


TESIS

**PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANA OPERASIONAL BADAN
USAHA MILIK NAGARI (BUMNag) GADUT SEJAHTERA NAGARI
GADUT KECAMATAN TILATANG KAMANG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Magister Ilmu Hukum



OLEH :

NAMA : SYAHRUL HAMIDI

NIM : 2120113056

Pembimbing :

- 1. Prof.Dr. Busyra Azheri,SH.,M.Hum**
- 2. Dr. Wetria Fauzi,SH.,MH**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANA OPERASIONAL BUMNag GASTRA NAGARI GADUT KECAMATAN TILATANG KAMANG

**(Syahrul Hamidi, 2120113056, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 126 pages,
2023)**

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) merupakan salah satu Badan Usaha untuk membangun ekonomi masyarakat di Nagari. BUMNag lahir dengan adanya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang meletakkan dasar-dasar untuk mewujudkan percepatan pembangunan di desa sehingga desa menjadi mandiri. Dalam penjelasan UU Desa disebutkan tujuan UU Desa antara lain, untuk memajukan perekonomian masyarakat desa dan mengatasi kesenjangan pembangunan nasional. Dalam UU nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah keberadaan BUMDes telah diatur dalam pasal 213 ayat (1) disebutkan, “Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”. Menyikapi percepatan pembangunan di nagari Gadut, Wali Nagari beserta jajaran pemerintahan nagari membentuk Badan Usaha Milik Nagari yaitu BUMNag Gastra Nagari Gadut. BUMNag ini didirikan Desember tahun 2017 yang mengelola distribusi sampah. Sejak berdiri sampai sekarang Unit Usaha yang dikelola yaitu pengelolaan distribusi sampah.

Pelaksanaan operasional BUMNag Gastra mengalami berbagai permasalahan yang mengakibatkan sulitnya berkembang dengan baik. Permasalahan itu antara lain, Sumber Daya Manusia Pengelola masih rendah, mengakibatkan salah satunya pertanggungjawaban BUMNag tidak terlaksana dengan baik. Oleh sebab itu penulis meneliti dengan rumusan masalah sebagai berikut : 1) Bagaimana Pelaksanaan Operasional BUMNag Gastra nagari Gadut 2) Bagaimana pertanggungjawaban Pelaksana Operasional BUMNag Gastra Nagari Gadut. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah Yuridis Empiris yaitu penelitian yang berfokus pada bagaimana pelaksanaan operasional BUMNag Gastra nagari Gadut di lapangan. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif analisis dengan bertumpu pada data primer berupa data lapangan (wawancara) dilengkapi data sekunder. Ada pun hasil penelitian penulis dapat disimpulkan, pertama pelaksanaan operasional pada BUMNag Gastra nagari Gadut masih sederhana dan belum sepenuhnya sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Kedua laporan pertanggungjawaban belum tersajikan dengan baik, sehingga tidak sesuai dengan tujuan hukum yaitu kepastian dan keadilan. Kedepannya diharapkan upaya untuk memajukan BUMNag yaitu 1) peningkatan Sumber Daya Manusia 2) penambahan modal 3) menanamkan rasa memiliki BUMNag masih rendah. 4) peningkatan sarana dan prasarana

Kata Kunci : Operasional, Pertanggungjawaban, SDM, Modal, Rasa Memiliki

**RESPONSIBILITY OF GASTRA NAGARI GADUT SOE OPERATIONAL EXECUTOR,
TILATANG KAMANG SUB-DISTRICT**

(Syahrul Hamidi, 2120113056, Faculty of Law, Andalas University, 126 pages, 2023)

ABSTRACT

Nagari Owned Enterprises (BUMNag) is one of the Business Entities to build the community's economy in Nagari. BUMNag was born with Law Number 6 of 2014 concerning Villages which lays the foundations for realizing accelerated development in villages so that villages become independent. In the elucidation of the Village Law, it is stated that the purpose of the Village Law is, among other things, to advance the economy of village communities and overcome gaps in national development. In Law number 23 of 2014 concerning Regional Government the existence of BUMDes has been regulated in article 213 paragraph (1) it states, "Villages can establish Village-Owned Enterprises according to the needs and potential of the village". Responding to the acceleration of development in Nagari Gadut, the Wali Nagari and the ranks of the nagari government formed a Nagari-Owned Enterprise, namely BUMNag Gastra Nagari Gadut. BUMNag was established in December 2017 which manages waste distribution. Since its establishment until now the Business Unit that has been managed is the management of waste distribution.

The operational implementation of BUMNag Gastra experienced various problems which made it difficult to develop properly. These problems include, among others, the Human Resources Manager is still low, resulting in one of the accountability BUMNag not being carried out properly. Therefore the author examines the following problem formulation: 1) How is the Operational Implementation of BUMNag Gastra Nagari Gadut 2) What is the accountability of the Operational Executive of BUMNag Gastra Nagari Gadut. The research method that the author uses is Juridical Empirical, namely research that focuses on how the implementation of BUMNag Gastra Nagari Gadut operations in the field. The results of the research are presented in the form of descriptive analysis relying on primary data in the form of field data (interviews) supplemented by secondary data. As for the results of the author's research, it can be concluded, firstly, the operational implementation of BUMNag Gastra Nagari Gadut is still simple and not fully in accordance with management functions. The two accountability reports have not been properly presented, so they are not in accordance with legal objectives, namely certainty and justice. In the future, efforts are expected to promote BUMNag, namely 1) increasing human resources 2) increasing capital 3) instilling a sense of ownership of BUMNag which is still low. 4) improvement of facilities and infrastructure

Keywords: Operational, Accountability, HR, Capital, Sense of Ownership